

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Simpanan *Mudharabah* Pada PT. Bank Sumut Syari'ah Cabang Binjai

Raja Sakti Putra Harahap

STAI Syekh H Abdul Halim Hasan Al Ishlahiyah Binjai, Binjai, Indonesia

Email: Putrasafar036@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif, dilaksanakan di PT. Bank Sumut Unit Usaha Syari'ah Cabang Binjai dan di BPS Kota Binjai. Penelitian ini menggunakan data dokumentasi dari laporan keuangan publikasi pada PT. Bank Sumut Unit Usaha Syari'ah Cabang Binjai dan data PDRB pada BPS Kota Binjai. Pengujian hipotesis diuji dengan analisis deskriptif dan uji statistik regresi linier berganda. Untuk pengolahan data menggunakan SPSS versi 17.00. Dari output SPSS tersebut didapat persamaan regresi kedua variabel atas jumlah simpanan *mudharabah*, yaitu $SM = -1,967E10 + 9,404 TBH + 11542,239 PDRB + \epsilon$, yang menjelaskan setiap kenaikan Rp.1,- total bagi hasil dan pendapatan akan mempengaruhi jumlah simpanan *mudharabah* pada PT. Bank Sumut Unit Usaha Syari'ah. Kemudian dengan uji T diketahui t_{tabel} dari kedua variabel di atas sebesar 1,679, t_{hitung} variabel total bagi hasil sebesar 18,901 dan t_{hitung} variabel pendapatan sebesar 4,913. Berarti dari uji t tersebut dapat diketahui bahwa variabel total bagi hasil dan pendapatan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap jumlah simpanan *mudharabah*. Kemudian didapat R square dari proses penelitian ini adalah 0,981, yang artinya persentase pengaruh variabel total bagi hasil dan pendapatan terhadap jumlah simpanan *mudharabah* sebesar 98,1%, sedangkan sisanya 1,9 % dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: Simpanan Mudharabah, Bank, Investasi

1. PENDAHULUAN

Sebagai manajer investasi, bank syari'ah dapat mengelola investasi nasabah yang telah dihimpun dalam bentuk simpanan. Simpanan tersebut terdiri dari simpanan *wadi'ah* dan simpanan *mudharabah*. Simpanan *wadi'ah* merupakan simpanan yang berdasarkan titipan murni[1]. Sedangkan simpanan *mudharabah* merupakan simpanan yang berdasarkan prinsip bagi hasil.

Simpanan *mudharabah* terdiri dari tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*. Menurut Wiroso, tabungan *mudharabah* adalah "simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati tetapi tidak dapat ditarik dengan cek atau alat yang dapat dipersamakan dengan itu"[2]. Sedangkan deposito *mudharabah* adalah "dana simpanan nasabah yang hanya bisa ditarik berdasarkan jangka waktu yang telah ditentukan"[3].

Peningkatan jumlah simpanan *mudharabah* merupakan masalah yang penting untuk diperhatikan oleh suatu bank syari'ah karena jumlah simpanan dapat mempengaruhi kegiatan operasional bank tersebut. Berdasarkan literatur yang penulis dapatkan, ada banyak faktor yang mempengaruhi jumlah dana yang dihimpun bank antara lain: a) Faktor harga, b) Faktor bukan harga, yaitu kualitas pelayanan, persyaratan dan kemudahan dari jasa. c) Kondisi perekonomian, faktor ini meliputi tingkat dan laju pertumbuhan penghasilan atau belanja d) Faktor demografis, faktor ini antara lain perubahan distribusi umur dan tingkat pendidikan dari masyarakat di wilayah pasar[4].

Sedangkan faktor lain yang mempengaruhi jumlah dana simpanan adalah pendapatan. Menurut Kamus Ekonomi, "pendapatan (*income*) adalah hasil yang diterima baik berupa uang maupun lainnya atas penggunaan kekayaan atau jasa manusia"[5]. Pendapatan rata-rata masyarakat pada suatu wilayah biasanya disebut pendapatan perkapita. Pendapatan perkapita merupakan acuan untuk mengukur kemakmuran serta investasi masyarakat pada wilayah tersebut.

PT. Bank Sumut Unit Usaha Syari'ah Cabang Binjai yang telah beroperasi sejak tahun 2005 dapat memperlihatkan kesuksesannya dalam menghimpun dana. Hal tersebut dapat dilihat dari perkembangan jumlah simpanan *mudharabah* yang terus mengalami peningkatan hingga mencapai jumlah simpanan *mudharabah* yang cukup besar. Sedangkan perkembangan tingkat bagi hasil pada PT. Bank Sumut Unit Usaha Syari'ah Cabang Binjai mengalami fluktuatif. Selama periode 2015-2018, peningkatan jumlah simpanan *mudharabah* yang paling tinggi terjadi pada akhir tahun 2018 dengan tingkat bagi hasil sebesar 8,14% yaitu Rp. 249.076.850.000,-. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Tingkat Bagi Hasil dan Jumlah Simpanan *Mudharabah* pada PT. Bank Sumut Unit Usaha Syari'ah Cabang Binjai Periode 2015-2018

Periode	Tingkat Bagi Hasil Nasabah (%)	Jumlah Simpanan <i>Mudharabah</i> (Rp)
2015	8,36	138.402.000
2016	8,18	140.095.000
2017	7,41	162.167.000
2018	8,14	249.077.000.

Sumber: Data olahan dari Laporan Keuangan PT. Bank Sumut Unit Usaha Syari'ah Cabang Binjai Periode 2015-2018

Jika diperhatikan, tingkat pendapatan masyarakat kota Binjai setiap triwulannya juga mengalami fluktuasi. Hal ini sebagaimana terlihat pada tabel 2.

Tabel 2. Pendapatan Perkapita Kota Binjai Periode 2015-2018

Periode	Pendapatan (Rp)
2015	6.009.567
2016	7.004.231
2017	8.228.033
2018	9.370.184

Sumber: Data PDRB 2015-2018 Badan Pusat Statistik Kota Binjai

Berdasarkan tabel 2 terlihat bahwa pendapatan masyarakat kota Binjai periode 2015-2018 juga mengalami fluktuatif. Namun, jika dibandingkan dengan jumlah simpanan *mudharabah*, hal tersebut menunjukkan adanya ketimpangan yang terjadi. Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas terdapat beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi jumlah dana simpanan, yaitu:

1. Faktor harga, yaitu bagi hasil
2. Faktor non harga, yaitu kualitas pelayanan, persyaratan, dan loyalitas.

2. TEORITIS

2.1 Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang bank syari'ah telah banyak dilakukan. Sedangkan yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan antara lain: Darliana Sormin, dengan penelitiannya yang berjudul Pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan Tingkat Suku Bunga terhadap Simpanan *Mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Padang Sidempuan (2006)[1]. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan hasil penelitian didapat $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,309 < 3,11$) artinya variabel tingkat bagi hasil dan tingkat suku bunga secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan dengan simpanan *mudharabah*. Namun, secara parsial variabel tingkat bagi hasil tidak signifikan mempengaruhi simpanan *mudharabah* dengan hasil $t_{tabel} > t_{hitung}$ ($2,145 > 0,116$) dan variabel tingkat suku bunga memiliki pengaruh yang signifikan dengan simpanan *mudharabah* dengan hasil $t_{tabel} > t_{hitung}$ ($2,145 < 2,799$).

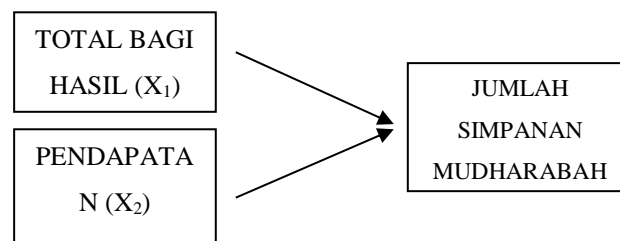
Iman Cahyadi meneliti tentang pengaruh tingkat bagi hasil dan promosi terhadap jumlah tabungan nasabah pada PT. BPRS Puduarta Insani Tembung (2009)[2]. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan regresi linier dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa 92% variabel jumlah tabungan dipengaruhi oleh bagi hasil dan promosi. Sementara sisanya dipengaruhi faktor lain.

Dari kedua hasil penelitian di atas, penelitian yang penulis lakukan memiliki perbedaan pada variabel dan lokasi penelitian, seperti pada penelitian Darliana Sormin, yang menggunakan variabel tingkat bagi hasil dan suku bunga sebagai variabel bebas, namun pada penelitian yang penulis lakukan menggunakan variabel total bagi hasil dan pendapatan sebagai variabel bebas.

2.2 Kerangka Teoritis

Variabel total bagi hasil dan variabel pendapatan akan memberikan pengaruh terhadap jumlah dana simpanan *mudharabah* pada sebuah bank syari'ah. Bagi hasil suatu bank syari'ah yang semakin tinggi akan menyebabkan semakin besar pula jumlah dana simpanan *mudharabah*. Hal ini dikarenakan bagi hasil merupakan salah satu bahan pertimbangan seseorang untuk menyimpan dananya di bank Begitu juga dengan pendapatan. Ketika pendapatan seseorang meningkat, maka keinginan masyarakat untuk menginvestasikan dananya juga akan meningkat sehingga jumlah dana simpanan juga akan meningkat. Hal ini disebabkan karena pendapatan yang diperoleh oleh seseorang kemungkinan akan dialokasikan untuk konsumsi sehari-hari dan sebagian untuk tabungan/simpanan.

Penjelasan di atas tentang hubungan antara variabel total bagi hasil dan pendapatan terhadap jumlah simpanan *mudharabah* dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Skema Hubungan Total Bagi Hasil dan Pendapatan terhadap Jumlah Simpanan *Mudharabah*.

2.3 Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan total bagi hasil dan pendapatan terhadap jumlah simpanan *mudharabah* pada PT. Bank Sumut Unit Usaha Syari'ah Cabang Binjai

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan total bagi hasil dan pendapatan terhadap jumlah simpanan *mudharabah* pada PT. Bank Sumut Unit Usaha Syari'ah Cabang Binjai

2. METODE PENELITIAN

2.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif berdasarkan data *time series*, yaitu data berdasarkan waktu. Data tersebut diperoleh dari data laporan keuangan publikasi PT. Bank Sumut Unit Usaha Syari'ah Cabang Binjai. Lokasi penelitian ini adalah PT. Bank Sumut Unit Usaha Syari'ah Cabang Binjai Jl. Tengku Amir Hamzah No. 4-A Kel. Jati Neger Sumatera Utara Kota Binjai 20742 telpon 061-8820813.

2.2 Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan data total bagi hasil, pendapatan dan jumlah simpanan *mudharabah* dari PT. Bank Sumut Unit Usaha Syari'ah Cabang Binjai. Sedangkan sampel penelitian ini diambil dari: Data total bagi hasil dan total jumlah simpanan *mudharabah*. sebagaimana terdapat dalam laporan keuangan publikasi PT. Bank Sumut Unit Usaha Syari'ah Cabang Binjai periode 2015-2018.

2.3 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data pada penulisan ini adalah data sekunder, yaitu data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data agar analisa yang digunakan lebih tepat. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan data sekunder yang berasal dari: Laporan keuangan publikasi PT. Bank Sumut Unit Usaha Syari'ah Cabang Binjai Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Deskriptif Analisis ini digunakan untuk menjelaskan data dalam ukuran-ukuran nilai angka yang dapat menggambarkan karakteristik data. Dengan demikian, dapat diketahui gambaran umum objek penelitian.
2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisa ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel-variabel bebas, yaitu total bagi hasil dan pendapatan dengan variabel terikat, yaitu jumlah simpanan *mudharabah*. Untuk melihat pengaruh total bagi hasil dan pendapatan terhadap jumlah simpanan *mudharabah* pada PT. Bank Sumut Unit Usaha Syari'ah Cabang Binjai Periode 2015-2018 dilakukan dengan menggunakan model sebagai berikut.

$$SM = f(TBH, PDRB) \quad (1)$$

Dimana,

SM = Jumlah simpanan *mudharabah*
TBH = Total Bagi Hasil
PDRB = Pendapatan perkapita

Persamaan fungsi di atas dapat dibentuk menjadi sebuah model yang menunjukkan adanya hubungan antara variabel jumlah simpanan *mudharabah* (SM) dengan variabel yang mempengaruhinya yaitu total bagi hasil (TBH) dan pendapatan perkapita (PDRB).

$$SM = \alpha_0 + \alpha_1 TBH + \alpha_2 PDRB + \varepsilon \quad (2)$$

Dimana:

α_0 = Konstanta
 α_1 dan α_2 = Koefisien regresi
TBH = Total bagi hasil
PDRB = Pendapatan perkapita
 ε = *Error term* (variabel pengganggu)

Sebelum data diuji dengan analisis regresi maka akan diuji terlebih dahulu dengan uji normalitas data dan uji asumsi klasik sebagai berikut.

a) Uji Normalitas Data

Uji kenormalan dilakukan untuk melihat apakah data-data yang diperoleh dan digunakan telah terdistribusi normal atau tidak. Dalam menentukan data yang diteliti normal atau tidaknya dapat dilihat pada kurva histogram dan normal p-plot. Data yang normal memperlihatkan bahwa kurva histogram yang terbentuk tidak terlalu condong ke kanan ataupun ke kiri, sedangkan dalam Normal P-Plot memperlihatkan bahwa titik-titik data tidak jauh dari garis keseimbangan.

b) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya variabel terikat yang berkorelasi dengan variabel-variabel bebas. Ada beberapa metode yang digunakan untuk mendeteksi multikolinieritas antara lain:

- 1) Membandingkan nilai r^2 dengan nilai R^2
 - a) jika $r^2 > R^2$, maka terjadi multikolinieritas
 - b) jika $r^2 < R^2$, maka tidak terjadi multikolinieritas
- 2) Melihat nilai *tolerance and inflation factor* (VIF) pada model regresi

Multikolinearitas tidak terjadi jika nilai *tolerance* > 0,1 atau nilai VIF < 10

3. Uji Statistik

a) Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

Uji t adalah pengujian koefisien regresi individual yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel dalam mempengaruhi variabel terikat, dengan menganggap variabel lain konstan/tetap. Nilai t_{hitung} dapat diperoleh dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{\alpha_i}{S} \quad (3) \quad S^2 = \frac{SSE}{n - k} \quad (4)$$

Dimana:

α_i = koefisien variabel bebas ke-i

S = deviasi standard

S^2 = variance

SSE = Std. Error of the Estimate

Hipotesis yang digunakan : $H_0 : \alpha_1 = \alpha_2 = 0$

$H_a : \alpha_1 \neq \alpha_2 \neq 0$

Dalam menentukan keputusan berdasarkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , maka ketentuannya adalah:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikansi > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
Artinya bahwa variabel-variabel bebas secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat
 - 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
Artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel-variabel bebas dengan variabel terikat
- b) Uji Koefisien Regresi secara Bersama-sama (Uji F)
- Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. F_{hitung} dapat diperoleh dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)} \quad (5)$$

Di mana,

R^2 = koefisien determinasi

k = banyaknya variabel bebas

n = jumlah sampel

Hipotesis yang digunakan : $H_0 : \alpha_1 = \alpha_2 = 0$

$H_a : \alpha_1 \neq \alpha_2 \neq 0$

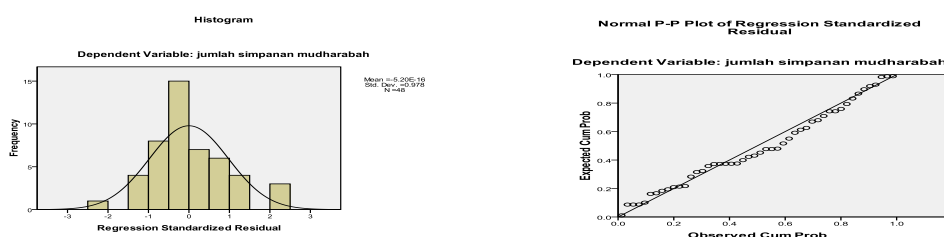
Dalam menentukan keputusan berdasarkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} maka ketentuannya adalah:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan signifikansi > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
Artinya bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan variabel-variabel bebas dengan variabel terikat
 - 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikansi < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
Artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel-variabel bebas dengan variabel terikat
- c) Uji Koefisien Determinasi (R^2 atau *R Square*)
- Analisis R^2 ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$). Semakin besar nilai R^2 berarti semakin besar hubungan variabel-variabel bebas dengan variabel terikat. Dan sebaliknya, semakin kecil nilai R^2 berarti semakin kecil hubungan variabel-variabel bebas dengan variabel terikat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Normalitas Data

Dari gambar tersebut dapat dikatakan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini adalah normal. Hal ini disebabkan kurva yang terbentuk tidak terlalu condong ke kanan dan tidak terlalu condong ke kiri dan Normal P-Plot juga menunjukkan bahwa titik-titik data tidak jauh dari garis keseimbangan.



Gambar 1. Uji Kenormalan

3.2 Uji Asumsi Klasik

a) Uji Multikolinearitas

Pada tabel dapat dilihat bahwa variabel total bagi hasil dan pendapatan memiliki nilai *tolerance* > 0,1, yaitu 0,238 dan nilai VIF < 10, yaitu 4,205. Sehingga dapat dinyatakan bahwa model regresi linier berganda pada penelitian ini bebas dari multikolinearitas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.967E10	4.600E9		-4.276	.000		
total bagi hasil	9.404	.498	.803	18.901	.000	.238	4.205
Pendapatan	11542.239	2349.379	.209	4.913	.000	.238	4.205

a. Dependent Variable: jumlah simpanan mudharabah

3.3 Uji Statistik

a) Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui secara parsial apakah total bagi hasil dan pendapatan berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap jumlah simpanan *mudharabah* dengan menganggap variabel lain konstan. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima, artinya variabel-variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh signifikan dengan variabel terikat dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak, artinya variabel-variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan dengan variabel terikat. Uji t dapat dilihat pada tabel 10.

Dari tabel tersebut, nilai B konstan sebesar -19.670.000.000 artinya jika total bagi hasil dan pendapatan diabaikan, maka jumlah simpanan *mudharabah* akan menurun sebesar Rp. 19.670.000.000,-. Kolom *standard error* menggambarkan nilai maksimum kesalahan yang dapat terjadi dalam memperkirakan rata-rata populasi berdasarkan sampel. Dari kolom tersebut diperoleh nilai *standard error* sebesar 4.600.000.000, artinya nilai maksimum kesalahan yang terjadi dalam memperkirakan rata-rata populasi berdasarkan sampel sebesar Rp. 4.600.000.000,-.

Tabel 4. Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.967E10	4.600E9		-4.276	.000		
total bagi hasil	9.404	.498	.803	18.901	.000	.238	4.205
Pendapatan	11542.239	2349.379	.209	4.913	.000	.238	4.205

a. Dependent Variable: jumlah simpanan mudharabah

Dari tabel dapat dilakukan uji t untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel bebas. Uji t tersebut adalah sebagai berikut.

1) Untuk menguji koefisien variabel total bagi hasil (TBH)

Nilai t_{hitung} sebesar 18,901 dan signifikansi 0,000. T_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik (T tabel) pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $48 - 2 - 1 = 45$. Dan hasilnya menunjukkan t_{tabel} sebesar 1,679. (lihat lampiran t tabel). Berdasarkan kriteria pengujian dan signifikansi, didapat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($18,901 > 1,679$) dan signifikansi < 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa total bagi hasil berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah simpanan *mudharabah*.

2) Untuk menguji koefisien variabel pendapatan (PDRB)

Nilai t_{hitung} sebesar 4,913 dan signifikansi 0,000. T_{tabel} dapat dilihat pada tabel t pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $48 - 2 - 1 = 45$. Dan hasilnya menunjukkan t_{tabel} sebesar 1,679 (lihat lampiran t

tabel). Berdasarkan kriteria pengujian dan signifikansi, didapat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,913 > 1,679$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah simpanan *mudharabah*.

b) Uji Koefisien Regresi secara Bersama-sama (Uji F)

Uji F dapat dilihat dari tabel ANOVA. Uji F ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh total bagi hasil dan pendapatan secara bersama-sama terhadap jumlah simpanan *mudharabah*. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan variabel-variabel bebas dengan variabel terikat dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel-variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian dapat dilihat pada tabel 11.

Nilai F_{hitung} sebesar 1142,893 dan signifikansi 0,000. F_{tabel} dapat dilihat pada tabel F pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan df 1 (jumlah variabel bebas) = 2 dan df 2 ($n-k-1$) atau $48-2-1 = 45$. Dan hasilnya menunjukkan F_{tabel} sebesar 3,204 (lihat lampiran F tabel). Berdasarkan kriteria pengujian dan signifikansi, didapat bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($1142,893 > 3,204$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa total bagi hasil dan pendapatan secara bersama-sama berpengaruh signifikan dengan jumlah simpanan *mudharabah*.

Tabel 5. Hasil Uji F ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.156E22	2	1.078E22	1142.893	.000 ^a
	Residual	4.245E20	45	9.433E18		
	Total	2.199E22	47			

a. Predictors: (Constant), pendapatan, total bagi hasil

b. Dependent Variable: jumlah simpanan mudharabah

c) Uji Koefisien Determinasi (R^2 atau *R Square*)

Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel total bagi hasil dan pendapatan dalam menerangkan variabel jumlah simpanan *mudharabah*. Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$). Semakin besar nilai R^2 berarti semakin besar hubungan variabel-variabel bebas dengan variabel terikat. Dan sebaliknya, semakin kecil nilai R^2 berarti semakin kecil hubungan variabel-variabel bebas dengan variabel terikat.

Dari tabel pada kolom R menunjukkan hubungan berganda, yaitu hubungan antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada tabel 12 terlihat bahwa nilai R sebesar 0,990, artinya hubungan antara total bagi hasil dan pendapatan terhadap jumlah simpanan *mudharabah* memiliki hubungan yang sangat erat sebesar 99%. Kolom *R Square* menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen, artinya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai *R Square* sebesar 0,981 artinya persentase pengaruh variabel total bagi hasil dan pendapatan terhadap jumlah simpanan *mudharabah* sebesar 98,1%, sedangkan sisanya 1,9 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

Tabel 6. Hasil Uji *R Square* Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.990 ^a	.981	.980	3.071E9	1.631

a. Predictors: (Constant), pendapatan, total bagi hasil

b. Dependent Variable: jumlah simpanan mudharabah

Kolom *Std. Error of the Estimate* (SEE) merupakan output yang berfungsi untuk melihat seberapa besar prediksi dari tingkat kesalahan model regresi yang ada. Jika nilai SEE semakin kecil, maka prediksi yang dilakukan terhadap variabel terikat semakin tepat. Berdasarkan output dari SEE pada tabel 12 bernilai 3.071.000.000. Artinya kesalahan yang dapat terjadi dalam memprediksi jumlah simpanan *mudharabah* sebesar Rp. 3.071.000.000,-.

d) Uji Model Regresi

Persamaan regresi yang digunakan pada penelitian ini adalah:

$$SM = \alpha_0 + \alpha_1 TBH + \alpha_2 PDRB + \varepsilon$$

Berdasarkan output SPSS pada tabel 10 dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut.

$$SM = -1,967E10 + 9,404 TBH + 11542,239 PDRB + \varepsilon$$

Arti model tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar -1,967E10 artinya jika variabel total bagi hasil dan pendapatan diabaikan, maka variabel jumlah simpanan *mudharabah* sebesar negatif Rp. 19.670.000.000,-.

- 2) Nilai koefisien regresi variabel total bagi hasil (TBH) bernilai positif, yaitu 9,404. Artinya setiap peningkatan bagi hasil sebesar Rp. 1,- akan meningkatkan jumlah simpanan *mudharabah* sebesar Rp. 9,404,- dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel pendapatan (PDRB) bernilai positif, yaitu 11542,239. Artinya setiap peningkatan pendapatan sebesar Rp. 1,- akan meningkatkan jumlah simpanan *mudharabah* sebesar Rp. 1.1542,239,- dengan asumsi variabel yang lain nilainya tetap.

4. KESIMPULAN

Sebagaimana teori yang telah dijelaskan pada bab II sebelumnya bahwa dua diantara faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah dana simpanan adalah bagi hasil dan pendapatan. Mengacu pada kerangka pemikiran dan hipotesis, dimana jika semakin tinggi bagi hasil yang ditawarkan bank syari'ah pada nasabah, maka akan semakin besar pula nasabah menginvestasikan dananya. Begitu juga dengan pendapatan, ketika tingkat pendapatan seseorang meningkat maka keinginan masyarakat untuk menginvestasikan dananya juga akan meningkat.

Sesuai data yang ada, jawaban perumusan masalah dan hipotesis dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa total bagi hasil berpengaruh secara signifikan dengan jumlah simpanan *mudharabah*. Hal ini menunjukkan bahwa motif para nasabah menyimpan dananya di PT. Bank Sumut Unit Usaha Syari'ah karena tingginya bagi hasil. Nasabah seperti ini biasanya disebut nasabah rasional, yaitu nasabah yang hanya menginginkan keuntungan finansial tanpa memperdulikan cara atau sistemnya.

Sama halnya dengan pendapatan yang berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah simpanan *mudharabah*. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah yang memiliki pendapatan yang tinggi akan menggunakan pendapatannya untuk tujuan masa depan, yaitu dengan menginvestasikan dananya ke bank. Bukan digunakan untuk kegiatan konsumsi yang berlebihan.

Setelah penelitian ini dilakukan, saran dari peneliti kepada PT. Bank Sumut Unit Usaha Syari'ah Cabang Binjai agar dapat meningkatkan jumlah dana simpanan *mudharabah* baik pada produk tabungan *mudharabah* maupun deposito *mudharabah* sehingga jumlah dana yang dimiliki bank terus meningkat agar tidak kalah jumlahnya dengan jumlah dana yang dimiliki bank-bank lainnya. Karena besarnya dana yang berhasil dihimpun bank sangat memberikan kontribusi yang besar bagi perkembangan kegiatan operasional bank.

Selain itu diharapkan kiranya pihak bank membuat kebijakan-kebijakan strategis yang mampu mendongkrak peningkatan jumlah simpanan *mudharabah* di bank tersebut. Seperti memberikan keuntungan emosional dan fungsional (baik kuantitas maupun kualitas produk dan layanannya) sehingga banyak nasabah perbankan konvensional yang berbondong-bondong beralih ke PT. Bank Sumut Unit Usaha Syari'ah Cabang Binjai karena selain memberikan keuntungan finansial, PT. Bank Sumut Unit Usaha Syari'ah Cabang Binjai juga dapat memberikan keuntungan emosional dan fungsional kepada seluruh nasabahnya.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu informasi yang dapat digunakan sebagai penelitian selanjutnya.

REFERENCE

- [1] Al-Jaza'iri, Abu Bakr Jabir. *Tafasirli Kalami al 'Ali al Kabir*. Damanhur: Daru Lina, 2002..
- [2] Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani, 2001.
- [3] Ascarya. *Akad & Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007.
- [4] As-Sarakhsi, *al-Mabsuth*. Jilid 22. Beirut: Dar al-Fikr, 1980, h. 18. Dikutip oleh Nasrun Haroen, *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Gaya Media Pratama, 2000.
- [5] Al-Khathib, Asy-syarbini. *Mugni Al-Muhtaj*. Jilid II. Beirut: Daar al-Fik, 1978, h. 309. Dikutip oleh Rachmad Syafe'i, *Fiqh Muamalah*. Bandung: Pustaka Setia, 2006.
- [6] BPS Provinsi Sumatera Utara, *Pedoman Praktis Perhitungan PDRB Kabupaten/Kota*. Jakarta: CV. Liwariz Dart Pratama, 2009.
- [7] *Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Sumatera Utara Menurut Kabupaten/Kota Periode 2004-2008*. Medan: BPS Provinsi Sumatera Utara, 2009.
- [8] Cahyadi, Iman. "Pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan Promosi terhadap Jumlah Tabungan Nasabah pada PT. BPRS Puduarta Insani Tembung". Skripsi S1, IAIN-SU, Medan, 2009
- [9] DSN MUI dan Bank Indonesia. *Himpunan Fatwa DSN Edisi Ketiga*. Jakarta: DSN MUI dan BI, 2006.
- [10] Hariwijaya, M dan Triton. *Pedoman Penulisan Ilmiah Proposal dan Skripsi*. Yogyakarta: Tugu Publisher, 2008.
- [11] Haroen, Nasrun. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Gaya Media Pratama, 2000.
- [12] ¹M. Sulhan dan Ely Siswanto, *Manajemen Bank: Konvensional dan Syariah* (Jakarta: UIN-Malang Press, 2008), hlm. 130.
- [13] ¹Wirosa, *Penghimpunan Dana dan Distribusi Bagi Hasil Usaha Bank Syariah* (Jakarta: Grasindo, 2005), hlm. 46.
- [14] ¹Yadi Janwari dan Djazuli, *Lembaga-Lembaga Perekonomian Umat Sebuah Pengenalan* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2002), hlm. 72.
- [15] ¹ S. Sawaldjo Puspopropanoto, *Keuangan Perbankan dan Pasar Uang* (Jakarta: Pustaka LP3ES, 2004), hlm. 151.
- [16] ¹Sudarsono dan Edilius, *Kamus Ekonomi Uang dan Bank* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1994), hlm. 148.